

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang dipaparkan berikut, didasarkan atas hasil penelitian, dan kajian kepustakaan yang relevan serta temuan selama penelitian berlangsung, terutama yang berkenaan dengan kemampuan guru SD melaksanakan tugas sebagai administrator bagi yang telah mengikuti tugas belajar Program Studi Administrasi Pendidikan di FIP UNRI yang dilaksanakan oleh Dinas P dan K Dati I Riau.

1. KESIMPULAN

a. Kesimpulan Umum

Secara umum dapat disimpulkan bahwa guru-guru yang telah mengikuti Program Studi Administrasi Pendidikan yang dilaksanakan oleh Dinas P dan K Dati I Riau yang berkerjasama dengan Universitas Riau, merupakan salah satu upaya pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia. Salah satu wujud dari pembinaan dan pengembangan yang dimaksud adalah melalui pendidikan di IKIP Jurusan Administrasi Pendidikan untuk mempersiapkan para guru (lulusan) yang perlu memiliki wawasan yang luas dan kemampuan profesional di bidang administrasi pendidikan khususnya administrasi sekolah dasar. Dari penemuan penelitian dapat disimpulkan bahwa para guru (lulusan) Program S-1 Administrasi

Pendidikan di lingkungan Dinas P dan K Dati I Propinsi Riau secara umum, melalui beberapa faktor yang diteliti di antaranya, melaksanakan tugas/pekerjaannya, motivasi untuk berkerja lebih baik, manfaat tugas belajar Program S-1 yang diberikan oleh Dinas P dan K Dati I Propinsi Riau dalam pengembangan karir, wawasan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh, Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas para guru (lulusan). Hasil penelitian menunjukkan secara umum bahwa para guru (lulusan) Program S-1 di lingkungan Dinas P dan K Dati I Riau disimpulkan cukup baik, walaupun ada beberapa persen dari guru-guru menyatakan kurang.

Hal ini berarti bahwa dengan kurikulum Program S-1 jurusan administrasi pendidikan yang mereka pelajari dapat memberikan guru (lulusan) untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai administrasi sekolah yang dapat membantu para guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari serta menunjukkan kinerja yang cukup baik setelah mereka kembali bertugas di sekolah masing-masing.

Keterkaitannya dengan keberhasilan prestasi para guru (lulusan) maka pada kenyataannya adanya peraturan bahwa tidak adanya penyesuaian golongan kepangkatan para guru SD (lulusan) Program Administrasi Pendidikan. Di samping itu belum adanya kejelasan relevansi pendidikan yang mereka miliki antara pembinaan dan pengembangan

karir, penempatan pegawai khususnya para lulusan Program S-1.

Hal tersebut menyebabkan tidak jelasnya jenjang karir bagi mereka, apakah pendidikan yang mereka peroleh tersebut untuk dipromosikan sebagai kepala sekolah atau untuk pelaksanaan / penyelenggaraan pendidikan khususnya sekolah dasar, sehingga mengurangi motivasi untuk bekerja lebih baik.

Kesempatan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Riau bagi guru-guru SD dapat memberikan dan meningkatkan kemampuan manajerial melalui Ilmu Administrasi Pendidikan yang telah dipelajari dengan seksama yang meliputi *perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan* pendidikan bagi guru-guru dalam melaksanakan tugasnya dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi. Secara umum responden mengungkapkan bahwa tugas belajar yang mereka ikuti sangat memberikan makna baik bagi pribadi sendiri maupun dalam kegiatan tugas di sekolah masing-masing.

b. Kesimpulan Khusus.

1. Kemampuan para guru SD (lulusan) program S-1 di Propinsi Riau dapat menambah kemampuan dalam melaksanakan pengelolaan proses belajar mengajar.

Hal tersebut dapat dilihat bahwa: tidak selalu setiap kegiatan yang menunjukkan para guru memiliki kemampuan, ini disebabkan karena para guru SD tersebut adalah guru

kelas sehingga harus mengajarkan semua bidang studi kecuali bidang studi agama dan bidang studi pendidikan jasmani. Disamping itu tergantung dari media yang tersedia di sekolah dan juga tergantung upaya kemampuan pribadi untuk melaksanakan tugasnya.

2. Kemampuan membantu kepala sekolah dalam menyelesaikan administrasi pendidikan cukup memadai, walaupun ada sebagian instrumen-instrumen yang tidak mereka kerjakan, hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan administrasi keuangan, ini karena tidak diberikan kesempatan atau peluang oleh kepala sekolah untuk itu. Juga dalam pelaksanaan Bimbingan dan penyuluhan karena mereka bukanlah petugas khusus untuk itu, walaupun demikian mereka tetap lakukan apa adanya sesuai dengan tanggung jawab terhadap anak didik.
3. Para guru SD (lulusan) Program S-1 di Propinsi Riau dilihat dari segi motivasi untuk berkerja lebih baik bahwa para guru (lulusan) mempunyai motivasi yang bervariasi. Hal ini dapat diartikan bahwa para guru (lulusan) program S-1 setelah menyelesaikan pendidikan pada Perguruan Tinggi tertanam harapan memiliki untuk dapat mengembangkan karier dan juga memerlukan perhatian dari atasan yang terkait, yang pada akhirnya akan memberikan motivasi bagi para guru (lulusan) program S-1 tersebut untuk berkerja lebih baik.

4. Manfaat tugas belajar mengikuti pendidikan program S-1 bagi guru SD (lulusan) Program S-1 di Propinsi Riau adalah hal ini dipersepsikan cukup positif, dilihat dari pengetahuan dan kesempatan yang mereka peroleh, kemudian setelah menyelesaikan pendidikan pada Program S-1 terbuka kemungkinan kesempatan untuk dipromosikan sebagai kepala sekolah sesuai dengan surat keputusan Kepala Dinas P dan K Dati I Propinsi Riau nomor 904/D/821.2/1990. Tapi sayang ada persyaratan lain yakni mengenai kepangkatan bahwa untuk dipromosikan menjadi kepala sekolah harus memiliki pangkat III/a untuk ibu kota Kecamatan dan III/b untuk ibu kota Kabupaten, disisi lain nampaknya lebih diutamakan para guru yang telah mengikuti pelatihan jabatan calon kepala sekolah. Hal tersebut akan menjadi kendala bagi para lulusan program S-1 karena para lulusan tersebut beberapa lama berada di bangku kuliah sehingga pangkat mereka tidak dapat ditingkatkan. Ditambah lagi dengan keluarnya peraturan mengenai pendidikan program S-1 bagi guru-guru SD untuk kenaikan pangkat tidak dapat disesuaikan dengan pendidikan yang telah mereka miliki. Jadi ada para lulusan beranggapan bahwa pendidikan yang mereka miliki tidak dapat untuk mengembangkan karir mereka, sesuai dengan harapan setiap orang apabila mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi akan mengharapkan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

5. Para guru SD (lulusan) Program S-1 di Propinsi Riau ditinjau dari segi tambahan ilmu pengetahuan cukup menambah. Hal tersebut merupakan gambaran dari bahwa disatu pihak para guru sangat membutuhkan pengetahuan yang telah diberikan di Perguruan Tinggi sehingga dapat memberikan wawasan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan era globalisasi pada masa yang akan datang. Di sisi lain dapat ditafsirkan sebagai pengetahuan akan adanya nilai tambah bagi para guru (lulusan) yang mempunyai kemampuan dalam pelaksanaan tugas yang dapat dikembangkan seperti administrasi perencanaan pengajaran, administrasi strategi belajar mengajar, evaluasi pendidikan, manajemen sekolah, administrasi pembiayaan pendidikan, administrasi murid dan hubungan dengan masyarakat, hal tersebut akan dapat membantu para guru (lulusan) dalam melaksanakan tugas di sekolah mereka masing-masing.
6. Faktor lain yang mendukung dalam melaksanakan tugas bagi para guru (lulusan) Program S-1 di Propinsi Riau dalam hal ini ditinjau dari segi eksternal dan internalnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kepuasan kerja bagi para lulusan belum memadai karena setelah menyelesaikan pendidikan, sebagian dari harapan mereka terkendala seperti: harapan untuk dipromosikan sangat pesimis, kepangkatan mereka tidak dapat

disesuaikan, dengan pendidikan yang mereka miliki, mereka harus menunggu beberapa waktu untuk mencapai angka kredit untuk kenaikan pangkat, ekonomi yang tidak mencukupi.

Tapi dilain pihak faktor yang membantu dalam pelaksanaan tugas adalah kesadaran akan tugas dan tanggung jawab para guru (lulusan) secara keseluruhan, akan membuahkan komitmen yang dalam bagi guru dalam melaksanakan tugas.

Kepuasan yang telah diperoleh bagi lulusan Program S-1 berupa telah diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas. Mereka mendapatkan penghargaan dari masyarakat dengan terbuktinya mereka diberikan tanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, dari keseluruhan kesimpulan yang telah penulis paparkan, ternyata para guru SD (lulusan) Program Jurusan Administrasi Pendidikan di lingkungan Dinas P dan K Dati I Propinsi Riau masih belum mencapai kinerja yang memadai, sehubungan dengan hal tersebut penulis merasa perlu memberikan saran kepada:

1. Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Riau

Mengenai prestasi para guru (lulusan) Program Jurusan

Administrasi Pendidikan yang dilaksanakan sejak tahun 1982 sampai sekarang pada umumnya dapat dikatakan sangat perlu sekali dalam pengembangan sumber daya manusia, sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal dan benar-benar dapat memberikan dorongan untuk bekerja secara produktif.

- Berdasarkan hal tersebut maka dalam penyelenggaraan program pembinaan staf, khususnya para guru Sekolah Dasar yang diberikan kesempatan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi hendaknya diadakan evaluasi secara berkala terhadap kualitas dan kebutuhan para lulusan Program S1 Jurusan Administrasi Pendidikan. Diharapkan hasilnya dapat dijadikan sebagai penyempurnaan/pengembangan lebih lanjut.
- Penentuan jurusan yang telah diprogramkan selama ini adalah jurusan administrasi pendidikan apakah masih dibutuhkan agar ada manfaatnya bagi para guru (lulusan) sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi individu masing-masing, dan kemungkinannya perlu ditambah dengan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan. Hal tersebut perlu dipikirkan agar diperoleh para guru (lulusan) yang bermakna, agar dapat berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas individu lapangan.
- Mengingat bahwa pengentasan desa tertinggal membutuhkan keterlibatan sumber daya manusia berkualitas secara maksimal, maka para guru yang telah diberikan tugas be-

lajar Program S-1 hendaknya dapat didayagunakan untuk menggerakkan masyarakat tertinggal dalam rangka pengentasannya, selain tugas pokok keseharian mereka sebagai tenaga guru di SD. Operasionalnya dapat dilakukan dalam satu koordinasi dengan program Sarjana Penggerak Pembangunan Pedesaan (SP3), sesuai latar belakang keilmuannya sudah tentu para guru (lulusan) tersebut ditugasi untuk menggerakkan sektor pendidikan dari kehidupan masyarakat desa tertinggal. Saran ini didasar atas pandangan bahwa para guru tersebut, karena tingkat pendidikannya sampai sarjana merupakan sumber daya manusia yang potensial, yang tidak hanya menjadi guru SD yang cenderung mekanistik.

2. *Dinas P dan K Dati I Propinsi Riau*

Keterkaitan dengan kriteria untuk dipromosikan sebagai kepala sekolah, hendaknya adanya kejelasan antara para guru (lulusan) Program S-1 yang memakan waktu 5 tahun, karena kemampuan manajerial melalui Ilmu Administrasi Pendidikan telah mereka pelajari dengan seksama yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan.

- Hendaknya perlu dikaji ulang terhadap para lulusan program S-1 guna mendapatkan pembinaan lebih lanjut dan perlu dipikirkan adanya relevansi pendidikan yang mereka ikuti dengan kejelasan jenjang karir bagi mereka

untuk dapat mewujudkan iklim kerja yang produktif baik bagi individu maupun bagi organisasi khususnya Dinas P dan K Dati I Propinsi Riau.

- Para lulusan program S-1 ditinjau dari segi motivasi untuk lebih berprestasi, diharapkan Dinas P dan K dapat meninjau peraturan bahwa para lulusnya seorang dari Sarjana Administrasi Pendidikan bagi guru SD tidak dapat golongan kepangkatannya disesuaikan dengan pendidikan yang mereka miliki. Ini akan membuat mereka terkendala untuk pengembangan karirnya dengan adanya lagi peraturan yang dikeluarkan oleh Dinas P dan K itu sendiri mengenai kriteria promosi untuk kepala sekolah, sehingga pada akhirnya pengembangan atau pembinaan yang diberikan selama ini ada manfaatnya bagi individu masing-masing sesuai dengan apa yang telah mereka harap maupun bagi instansi itu sendiri khususnya Dinas P dan K Dati I Riau.

3. Kepala Sekolah Dasar

Kepala sekolah adalah pemimpin yang bertanggung

jawab di sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu di sekolahnya. Ia harus berusaha agar segala sesuatu berjalan lancar supaya terwujud efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah. Sebagai seorang pemimpin

pendidikan di sekolah ia harus dapat menciptakan situasi atau lingkungan belajar mengajar sehingga guru-guru dapat mengembangkan diri dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Keberhasilan itu akan tergantung kepada performans kolektif antara kepala sekolah dengan para guru. Untuk itu diharapkan kepada kepala sekolah hendaknya dapat memberikan pembinaan dan peluang bagi para guru (lulusan) untuk dapat mengerjakan administrasi sekolah, sehingga mereka merasakan mendapat perhatian dan kepercayaan, ini akan membuat para guru tersebut termotivasi untuk berkerja lebih baik.

4. Para Guru Lulusan Program S-1

Dengan memperoleh kesempatan tugas belajar yang diberikan oleh Dinas P dan Dati I Propinsi Riau, untuk itu diharapkan kepada para guru (lulusan) menunjukkan kinerja yang baik.

Sesuai dengan tingkat pendidikan dari disiplin ilmunya, hendaknya para guru SD (lulusan) S-1 mampu mengembangkan kreatifitas dan inovasi di lingkungan kerjanya yang dapat meningkatkan kualitas keberadaan sekolah dasar baik dalam aspek managerial maupun mutu lulusan SD itu sendiri. Hal ini dilakukan baik dalam posisi dirinya sebagai guru biasa apalagi jika menduduki posisi sebagai kepala sekolah.